

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil data yang diperoleh dari tempat penelitian maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Proses pembuatan instrumen musik *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* menggunakan alat-alat yang masih manual dan dibantu menggunakan mesin. Alat-alat perkakas yang ia gunakan seperti bor listrik, bor pengamplas, parang, gergaji besi, gergaji kayu, pahat kayu dengan berbagai ukuran, pisau kecil dan penggaris. Bahan-bahan dari pembuatan instrumen musik *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* adalah seperti kayu nangka, kayu petai cina dan juga kayu Tualang (kayu hutan). Juga diperlukan inti/teras kayu jeruk purut sebagai bahan dasar stik/pemukul *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki*, Bambu, dan Kulit Lembu yang berumur tidak terlalu muda dan tidak terlalu tua, Kulit binatang Napuh yaitu binatang sejenis kancil. Proses pembuatan *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* karya Bapak Sorensen Tarigan terdiri dari beberapa tahapan seperti Penyediaan bahan baku, Pembuatan *badan gendang*, Penghalusan atau pengamplasan, Pembuatan tutup atas dan tutup bawah, Pembuatan *tarik gendang*, Pembuatan stik, Pemasangan *badan gendang* dengan tutup atas dan tutup bawah, Pelarasan/penyeteman *Gendang Singindungi* dan *Gendang*

Singanaki dan *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* siap digunakan.

2. Cara memproduksi suara instrumen musik *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* dengan cara dipukul ditutup atas bagian *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* dengan stik pemukul.
3. Instrumen musik *gendang singanaki* dan *gendang singindungi* tergolong alat musik *membranophone* (alat musik ber-membran), maka pelarasannya (proses pen-tuningannya) dilakukan antara lain lewat; proses penjemuran dibawah sinar terik matahari, pemukulan di sekitar tutup *gendang/babah gendang* dan penarikan *tarik gendang*. Proses penjemuran *gendang* dibawah sinar matahari yang teratur yaitu sekitar ½-1 jam setiap harinya akan berguna untuk mengeringkan dan mengencangkan membran dan *babah gendang*. Semakin kencang membran dan *babah gendang*, maka bunyi yang dihasilkan akan semakin nyaring dan melengking. Sementara itu, pemukulan disekitar tutup *gendang/babah gendang* dan penarikan *tarik gendang* berfungsi memberikan efek pembulatan bunyi yang dihasilkan.
4. Proses pemasaran instrumen musik *gendang singindungi* dan *gendang singanaki* pada umumnya hanya melayani pesanan dari pembeli. Untuk mendapatkan instrumen musik *gendang singindungi* dan *gendang singanaki*, biasanya konsumen mendatangi langsung ke rumah pengerajin. Hal ini karena pengerajin membuka galeri sendiri di rumahnya yang sekaligus tempat kegiatan industri ini berlangsung.

B. Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan dari hasil penelitian di atas, maka peneliti memberikan beberapa saran yaitu :

1. Untuk pengerajin instrumen musik *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* kiranya tetap mempertahankan kualitas instrumen musik *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* hasil produksinya.
2. Untuk para investor kiranya mau menanamkan modalnya kepada pengerajin demi kelanjutan industri pembuatan instrumen musik *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki*.
3. Untuk Pemerintah Kota Medan, kiranya mau mempromosikan instrumen musik *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* sehingga masyarakat ikut berpartisipasi dalam mendukung dan mempromosikan instrumen musik *Gendang Singindungi* dan *Gendang Singanaki* ke masyarakat lebih luas lagi.